

PENGEMBANGAN MODEL PAKET WISATA KAMPUNG KOPI UNTUK MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DESA MEKAR BUANA KABUPATEN KARAWANG

Ujang Suherman¹, Ery Rosmawati², khaerudin sidik Pathoni³

Universitas Islam Sumatera Utara

e-mail: ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id¹, eryrosmawati@ubpkarawang.ac.id²

khaerudin.pathoni@ubpkarawang.ac.id³

universitas Buana Perjuangan Karawang

Abstrak – Destinasi Pariwisata di Kabupaten Karawang yang memiliki potensi untuk dikembangkan oleh Pemerintah Kabupaten Karawang adalah kawasan wisata Mekarbuana. Mekarbuana memiliki keanekaragaman potensi alam dan keahlian masyarakat setempat dalam bercocok tanam berupa produk unggulan yaitu pertanian kopi, durian, manggis dan pisang serta terdapat industri pembuatan kopi. Produk unggulan yang dikembangkan di desa ini berupa aneka makanan olahan berbahan dasar kopi serta kerajinan tangan lainnya. Untuk meningkatkan kualitas dan daya saing destinasi pariwisata yang dapat menaikkan jumlah dan kualitas kunjungan wisatawan, maka perlu adanya penelitian pengabdian masyarakat perlu dilakukan dengan menyusun paket wisata yang tujuannya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Mekarbuana Kabupaten Karawang. Selain daripada itu tujuan pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah untuk memberdayakan potensi masyarakat Desa Mekarbuana. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat. Hasil kegiatan dari program pengabdian masyarakat ini adalah pemahaman masyarakat dalam membuat paket wisata dengan memanfaatkan potensi yang dimiliki, terciptanya beberapa paket wisata baru yang inovatif dan kreatif serta masyarakat mampu mengemas dan menangani operasional tour secara langsung

Kata Kunci : paket wisata, mekarbuana, pendapatan masyarakat.

***Abstract** – A tourism destination in Karawang Regency that has the potential to be developed by the Karawang Regency Government is the Mekarbuana tourist area. Mekarbuana has a diversity of natural potential and local community expertise in cultivating superior products, namely coffee, durian, mangosteen and banana farming and there is a coffee making industry. The superior products developed in this village are various processed foods made from coffee and other handicrafts. To improve the quality and competitiveness of tourism destinations which can increase the number and quality of tourist visits, it is necessary to carry out community service research by arranging tourist packages whose aim is to increase the income of the people of Mekarbuana Village, Karawang Regency. Apart from that, the aim of the community service carried out is to empower the potential of the Mekarbuana Village community. The methods used in community service activities are training and mentoring for the community. The results of the activities of this community service program are the community's understanding in making tour packages by utilizing their potential, the creation of several new innovative and creative tour packages and the community being able to package and handle tour operations directly*

***Keywords**: tour packages mekarbuana, mekarbuana.*

PENDAHULUAN

Tahun 2018 Indonesia masuk 10 besar destinasi top dunia yang disegani oleh wisatawan mancanegara (Djumaty, B.L & Dey, N.P.H, 2020) dan telah menjadi Negara terfavorit pertama kunjungan wisatadalam Conde Nast Traveler 2019 (Rawie, Y. 2019). pencapaian ini, menjadikan Indonesia sebagai salah satu tujuan wisata dunia yang sangat digemari. Selain itu sektor pariwisata menduduki posisi kedua setelah minyak sawit mentah (CPO) dalam memberikan kontribusi bagi devisa negara (Anggit, 2019).. jelas pariwisata dapat memberikan dampak signifikan secara ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, pemerintah menargetkan jumlah wisatawan yang berkunjung ke Indonesia di tahun selanjutnya akan terus bertambah. Untuk dapat merealisasi hal tersebut dibutuhkan

pengembangan destinasi ataupun membuat destinasi wisata baru agar para wisatawan memiliki berbagai pilihan dalam berlibur ke Indonesia.

Kabupaten karawang disamping berperan sebagai pusat industri ternyata memiliki potensi lokasi wisata, yaitu wisata alam gunung sanggabuana dengan ketinggian 1.074 Mdpl, dimana daerah ini merupakan daerah dengan letak geografis tertinggi di kabupaten karawang. Dengan kondisi tersebut menjadikan Desa Mekarbuana menjadi satu-satunya daerah di Kabupaten karawang yang sangat sejuk dengan pemandangan pegunungan yang sangat indah dan menyejukan pandangan yang ada di wilayah Kecamatan Tegalwaru, terbagi atas 9 Desa dimana Desa Mekarbuana yang merupakan wilayah potensi mempunyai persentase luas wilayah 24% atau seluas 21,22 Ha yang merupakan Desa dengan Luas wilayah terbesar di Kecamatan Tegalwaru. Penghasilan masyarakat Desa Mekarbuana 56% berpenghasilan dibawah 2.000.000, 27% berpenghasilan 3.000.000 dan 17% berpenghasilan diatas 4.500.000.

Berdasarkan data dapat dikatakan bahwa pendapatan masyarakat Desa Mekarbuana tergolong rendah dimana masih dibawah rata-rata Upah Minimum Regional Kabupaten Karawang. Jelas terdapat ketimpangan dari angka pendapatan tersebut, padahal memiliki destinasi wisata potensial yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan fenomena diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh peningkatan pelayanan wisata dengan penyusunan paket wisata terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat setempat.

METODE PENELITIAN

Dalam penyusunan paket wista ini menggunakan metode pelatihan dan pengembangan yang bertujuan untuk mengembangkan paket wisata di desa Mekarbuana Kabupaten Karawang. Menurut Borg dan Gall yang dikutip dalam buku metode penelitian dan pengembangan (Research and Development) oleh Sugiyono (2015: 28) penelitian dan pengembangan adalah proses yang digunakan dalam pengembangan dan memvalidasi produk, bertujuan untuk menemukan pengetahuan secara praktis dapat diaplikasikan.



Gambar 1

Langkah -langkah Penelitian

Sumber : Thiagajaran, 1974

Langkah - langkah penelitian beberapa tahapan, diantaranya :

1. *Define* (Pendefinisian), yaitu kegiatan untuk menetapkan pokok masalah yang dihadapi sehingga sampai pada keputusan produk yang akan dibuat.
2. *Design* (Desain), membuat rancangan produk yang telah ditetapkan
3. *Development* (Pengembangan), membuat produk dan validitas produk sehingga sesuai dengan spesifikasi yang ditetapkan
- Dissemination* (Diseminasi), menyebarluaskan produk yang telah diuji untuk dimanfaatkan orang banyak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Define

Diawali dengan penelitian pendahuluan untuk mengidentifikasi masalah wisata mekarbuana, permasalahan yang dialami masyarakat wisata mekar buana ternyata terdapat keluhan para petani kopi yang tidak mampu menjual dengan harga yang wajar karena adanya ijon yang mengambil keuntungan yang besar dari petani sehingga menurunkan pendapatan masyarakat, permasalahan selanjutnya adalah paket wisata yang dinilai cukup mahal sehingga pengunjung akan berpikir lebih untuk datang ke tempat wisata mekarbuana.

2. Design

Paket wisata yang sudah dibuat oleh Mekarbuana memiliki beberapa pilihan dan fasilitas penunjangnya, namun penentuan paket ini perlu kita kembangkan kembali sesuai dengan trend yang ada saat ini dimana keinginan dan harapan dari wisatawan selalu dinamis dan berubah-ubah sesuai dengan kondisi ataupun keadaannya.

Berikut paket-paket yang dikembangkan

a. Paket 2H1M Family Homestay (Kode 2H1M FH)

Jumlah minimal 4 wisatawan, harga akan berubah dengan penambahan per 1 packnya dan jika ada permintaan penambahan kegiatan wisata.

Paket untuk satu malam

Check In-Out di jam 14.00

Reservasi 1 hari sebelumnya

Harga Paket Rp1.128.000

Paket wisata alam camping isinya : camping di curug cigentis, welcome drink (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana), spot foto, pesta buah(disesuaikan musim buah), coffebreak time malam (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana), kunjungan ke lokasi guide, sarapan pagi dilokasi wisata, Air Mineral, oleh-oleh khas Mekarbuana.

b. Paket 2H1M Family Camp (Kode 2H1M FC)

Jumlah minimal 4 wisatawan, harga akan berubah dengan penambahan per 1 packnya dan jika ada permintaan penambahan kegiatan wisata.

Paket untuk satu malam

Check In-Out di jam 14.00

Reservasi 1 hari sebelumnya

Harga Paket Rp678.000

c. Paket alam staycation isinya

menginap di homestay, welcome drink (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih), spot foto, pesta buah(disesuaikan musim buah), coffee break time malam (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana), kunjungan ke lokasi guide, sarapan pagi, Air Mineral, oleh-oleh khas Mekarbuana.

d. Paket 2H1M Comunity Homestay (Kode 2H1M CH)

Jumlah minimal 10 wisatawan, harga akan berubah dengan penambahan per 1 packnya dan jika ada permintaan penambahan kegiatan wisata.

Paket untuk satu malam

Check In-Out di jam 14.00

Reservasi 1 hari sebelumnya

Harga Paket Rp4.080.000

e. Paket alam staycation isinya

menginap di homestay, welcome drink (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana), spot foto, pesta buah(disesuaikan musim

buah), coffebreak time malam (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana),nonton layar tancap,kunjungan ke lokasi guide, sarapan pagi,Air Mineral, oleh-oleh khas Mekarbuana.

d. Paket 2H1M Comunity Camp (Kode 2H1M CC)

Jumlah minimal 10 wisatawan, harga akan berubah dengan penambahan per 1 packnya dan jika ada permintaan penambahan kegiatan wisata.

Paket untuk satu malam

Check In-Out di jam 14.00

Reservasi 1 hari sebelumnya

Harga Paket Rp2.910.000

Paket wisata alam camping isinya : camping di curug cigentis, welcome drink (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana), spot foto, pesta buah(disesuaikan musim buah), coffebreak time malam (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana),nonton layar tancep, api unggun,kunjungan ke lokasi guide, sarapan pagi dilokasi wisata,Air Mineral, oleh-oleh khas Mekarbuana.

e. Paket One Day Tour (Kode ODT)

Jumlah minimal 15 wisatawan, harga akan berubah dengan penambahan per 1 packnya dan jika ada permintaan penambahan kegiatan wisata.

Reservasi 1 hari sebelumnya

Waktu one day tour dari jam 09.00-16.00

Harga Paket Rp750.000

Paket wisata one day tour : welcome drink (penyajian kopi, puding kopi, bolu kopi/ dipilih atau makanan dan minuman ciri khas Mekarbuana), tracking di gunung Sanggabuana atau Curug Cigentis, spot foto, pesta buah on the spot (disesuaikan musim buah), oleh-oleh khas Mekarbuana.

f. Paket Wisata Edukasi Kopi (kode WEK)

Jumlah minimal 15 wisatawan, harga akan berubah dengan penambahan per 1 packnya dan jika ada permintaan penambahan kegiatan wisata.

Reservasi 1 hari sebelumnya

Waktu one day tour dari jam 09.00-16.00

Harga Paket Rp870.000

Paket wisata edukasi kopi : Tersedianya atraksi terkait dengan edukasi kopi yang layak dan aman bagi wisatawan, seperti: welcome drink, film dokumenter tentang kopi, jelajah kebun kopi, kunjungan ke pengolahan kopi, café coffee, serta pusat oleh-oleh dan cinderamata.

3. Development

Melalui Focus Group Discusion dilaksanakan bersama-sama dengan tim dari program studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang dimulai pada tanggal 01 Oktober 2023 bertempat di aula Balai Desa Mekarbuana Kecamatan Tegal Waru Kabupaten Karawang. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengembangkan paket pariwisata Desa Mekarbuana, Kabupaten Karawang. melibatkan berbagai pihak khususnya dari pemerintahan Desa Mekarbuana, pegiat pariwisata setempat serta tokoh-tokoh Masyarakat.

4. Dissemination,

Kegiatan penyebar luaskan paket wisata yang telah dibuat disajikan dalam sebuah buku wisata yang dapat diakses melalui media offline maupun online atau melalui jejaring sosial.

KESIMPULAN

Identifikasi oleh tim dari Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang telah berhasil menggali, menganalisis, dan merumuskan potensi pariwisata di daerah tersebut. Berbagai aspek, mulai dari potensi alam, infrastruktur, strategi pemasaran, partisipasi masyarakat lokal hingga pengembangan produk pariwisata telah dibahas secara mendalam.

Rancangan paket wisata Desa Mekarbuana menawarkan keindahan alam, seperti Gunung Sanggabuana, air terjun Curug Bandung, Curug Cigentis, dan Curug Lalay. Infrastruktur pariwisata yang ada, seperti akses jalan, penginapan, dan fasilitas umum, sudah memadai namun perlu pembaruan. Dengan dikembangkan melalui pemasaran digital menggunakan situs web, media sosial, dan konten visual.

Pengembangan paket wisata dengan partisipasi masyarakat lokal menjadi fokus dengan melibatkan mereka melalui kemitraan, pendidikan, pelatihan, dan pemberdayaan ekonomi. Pengembangan produk pariwisata mencakup inovasi seperti wisata edukasi, jalur pendakian, aktivitas petualangan, akomodasi khusus, rute wisata terpadu, program keberlanjutan, dan pengembangan daya tarik baru.

Sosialisasi paket wisata menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan, karena mereka dapat memilih bentuk wisata sesuai dengan budget/anggaran mereka dan wisata pendidikan memberikan andil dalam dunia pendidikan dalam pengembangan budaya dan kearifan lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggit. 2019. BI Pariwisata Bisa Jadi Penyumbang Devisa Negara Terbesar Kedua. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20190319084140-17-61460/bi-parwisata-bisajadi-penyumbang-devisa-terbesar-kedua> . diakses pada tanggal 1 Januari 2020
- Agustina, N. (2007). Kemampuan Mengelola Modal Kerja Para Pengusaha Kecil di Wilayah Bogor Barat. *Jurnal Ilmiah Binaniaga*, 3(02), 83-93
- Basu DH Swastha, 2003. dan Irawan, Manajemen Pemasaran Modern. Yogyakarta, penerbit : Liberty
- Brian.L et.all., (2021) Penyusunan Paket Wisata Kopi Di Desa Kumpai Batu Atas Kabupaten Kotawaringin Barat, *Jurnal Abdimas PHB Vol.4 No.1 Januari*.
- Damanik Janianton dan Weber Helmut F, 2006, Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi, Pusat Studi Pariwisata (PUSPAR) UGM dan Penerbit ANDI Yogyakarta.
- Djumaty, B.L & Dey, N.P.H. 2020. Peran Mosal Sosial Kelompok Sadar Wisata Dalam Mengembangkan Desa Wisata Kopi Di Desa Kumpai Batu Atas, Kabupaten Kotawaringin Barat, Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal AGRISEP*. Volume 19 Nomor 1
- Dwiningwarni, S. S., & Amrulloh, A. Z. (2020). Peranan pengelolaan dana desa untuk meningkatkan pendapatan masyarakat di Jombang Jawa Timur. *EKUITAS (Jurnal Ekonomi dan Keuangan)*, 4(1), 1-20.
- Engel, J.F., Blackwell, R.D. and Miniard, P.W. 1995. *Consumer Behavior*, 8th d, Orlando: The Dryden Press.
- Fauzi, Hamdani, 2012, Pembangunan Hutan Berbasis Kehutanan Sosial, Cetakan ke-1, Karya Putra Darwati, Bandung.
- Hery, 2017. *Auditing dan Asuransi*. Jakarta, Crasindo
- James C. Van Hornr, M. warchowics JR, *pundamental of financial management* ”Prinsip-Prinsip dasar manajen , Pinsip-Prinsip Dasar Manjemen (Jakarta Selatan, 2005)
- Kariyoto. 2018. *Manajemen Keuangan Konsep dan Implementasi*, Cetakan Pertama. Malang: UB press
- Mardani, R. (2022, Januari 31). *Fungsi dan Konsep Dasar Manajemen Keuangan*

- Mardiana, Dian. (2017). Ciwidey Valley Resort – Review Fasilitas/Wahana & Info Harga Tiket Masuk. Tersedia: <https://tempatwisatadibandung.info/ciwidey-valleyresort-hot-spring-water/>
- Mardiana, Dian. (2018). Kebun Strawberry Ciwidey – Peta Lokasi & Harga Tiket Masuk. Tersedia: <https://tempatwisatadibandung.info/kebun-strawberry-ciwidey/>
- Kasmir. (2010). Pengantar Manajemen Keuangan. Jakarta: Kencana Predana Media Grup.
- Mulyawan, S. (2015). Manajemen Keuangan. Bandung: CV. Pustaka Setia
- Musthafa. 2017. Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Nugroho, Iwan, 2011, Ekowisata dan Pembangunan Berkelanjutan, Pustaka Pelajar, Yogyakarta
- Pertiwi, P. 2015. Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan, Tenaga Kerja Di Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Qomariah L, 2009, Pengembangan Ekowisata Berbasis Masyarakat Di Taman Nasional Meru Betiri (Studi Kasus Blok Rajegwesi SPTN I Sarongan), Skripsi, IPB, Bogor.
- Rawie, Y. 2019. Indonesia Jadi Negara Terfavorit Pilihan Wisatawan Dunia <https://www.genpi.co/berita/22814/indonesia-jadi-negara-terfavorit-pilihan-wisatawandunia> diakses pada tanggal 20 Februari 2020
- Suharto, Edi, 2010, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Cetakan ke-4, Refika Aditama, Bandung
- Usman M, 1999, Peluang Pengembangan Ekoturisme Indonesia Sebagai andalan
- Untari. Dhian Tyas, 2013, Peningkatan Sektor Pertanian Melalui Kegiatan Wisata, Prosiding Lokakarya dan Seminar Nasional FKPTPI, Bogor